

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan kondisi psikologis seseorang dimana merasa takut, khawattir akan sesuatu yang belum pasti terjadi , biasanya diiringi dengan munculnya firasat terhadap situasi yang tidak jelas seperti berdebar-debar, sesak nafas dan berkeringat. Kecemasan merupakan suatu kondisi psikis dimana disertai tekanan, kegalauan, ketakutan dan ancaman dari luar. Dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan suatu bentuk emosi yang tidak dapat dikontrol oleh diri individu sehingga membuat tidak nyaman, bila dihubungkan dengan situasi dan keadaan yang sekarang kecemasan yang dirasakan ibu hamil merupakan perasaan cemas dan takut terhadap virus Covid-19 (Rosyad dkk 2021 :17)

Menurut hasil penelitian Puspitasari (2020) kecemasan yang dialami ibu hamil khususnya pada trimester ketiga yaitu ibu merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian Hida (2021) di Indonesia didapatkan proporsi ibu hamil yang merasa cemas sebesar 53,3% pada 120 responden dengan tingkat pendidikan tinggi, usia kehamilan <19 minggu, dan ibu hamil bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian Rizoika (2018) dengan responden 71 ibu primigravida didapatkan yang mengalami cemas ringan sebanyak 85%, cemas sedang sebanyak 14%, dan cemas berat sebanyak 1%, kecemasan disebabkan beberapa faktor antara lain usia ibu, usia kehamilan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Ketidakpastian pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) membuat orang lebih rentan terhadap kecemasan, salah satunya Ibu Hamil, berdasarkan hasil penelitian (Kajdy , 2020) menunjukkan bahwa wanita hamil sangat rentan terhadap kecemasan dengan prevalensi kecemasan gestasional antara 15% hingga 23%, dan

gejala kecemasan pada populasi umum 3% hingga 5% dengan riwayat kesehatan mental mencakup masalah pra-kehamilan dan kesehatan mental yang dirasakan saat ini, pertanyaan spesifik COVID-19 mencakup ketakutan dan beban terkait pandemi COVID-19 dan pembatasan yang diberlakukan untuk membatasi penyebaran virus.

Hasil penelitian Zeinab (2021) menunjukan 31,3% ibu primigravida mengalami tingkat kecemasan yang sangat tinggi dengan presentasi 51,3%. Mayoritas merasa khawatir dan frustrasi karena COVID-19 (86,4%) Usia rata-rata ibu adalah < 19, 20-35 tahun dan usia kehamilan rata-rata adalah 38 minggu ±40 minggu . Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Kurangnya Pengetahuan Ibu tentang persalinan menyebabkan tingginya kecemasan ibu dalam menghadapi dan menjalani proses persalinan (Kartini , 2019).

Menurut penelitian (Naha and Handayani, 2018) bahwa ada hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan hasil uji kendaltau dengan nilai korelasi sebesar -0,319 yang berarti memiliki hubungan cukup dan nilai p= value 0,043 yang berarti signifikan dikarenakan < 0,05.

Survei Pendahuluan dilakukan di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti , Sagulung, Kota Batam. Melalui komunikasi interpersonal dengan beberapa ibu hamil menunjukkan bahwa yang melakukan pemeriksaan kehamilan ada rasa cemas, takut untuk menghadapi kehamilannya pada situasi pandemi Covid-19 dikarenakan angka Covid-19 semakin meningkat dan mudah menyebar.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PMB Bidan Susan Ginting Dan Bidan Nirwanti Kota Batam 2021.

B. Rumusan Masalah

Dikarenakan masa pandemi covid-19 ibu hamil khususnya ibu primigravida lebih rentan mengalami kecemasan dibandingkan ibu multigravida dalam persiapan menghadapi persalinan maka rumusan masalah ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting Dan Bidan Nirwanti Kota Batam 2021?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti Kota Batam 2021.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi pengetahuan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui distribusi tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persalinan pada masa pandemi covid-19.
3. Menganalisis adanya hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan teori mengenai ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan dan dapat dijadikan sebagai studi banding tingkat kecemasan Ibu primigravida dalam persalinan pada masa pandemic Covid-19.

D.2 Secara Praktis

Hasil penelitian melalui kusioner diharapkan adanya pengetahuan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan khususnya bagi Ibu primigravida dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid-19.